

Penggunaan Obat Tradisional untuk Penanganan Penyakit Diabetes Melitus di Kelurahan Blorok Kabupaten Kendal

Ika Pratiwi, M.Si., Apt^{1a*}, Elvira Rosa^{2b},

Program Studi Farmasi STIKES Kendal 51311

^a ikapратиwi12@stikeskendal.ac.id* ; ^b Elvira@stikeskendal.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 05 Juli 2022 Tanggal revisi: 27 Juli 2022 Diterima: 15 Agustus 2022 Diterbitkan: 26 Agustus 2022	Warga Kelurahan Blorok Kabupaten Kendal masih ada yang kurang memahami manfaat obat tradisional salah satunya dalam penanganan Diabetes Melitus. Kegiatan pokok dalam PkM dosen meliputi pelatihan pengenalan obat tradisional dan penyuluhan tentang penggunaan dan penjelasan mengenai manfaat obat tradisional dalam penanganan Diabetes Melitus. Kegiatan pada pelatihan tersebut meliputi ibu-ibu diperkenalkan cara penggunaan dan macam-macam obat tradisional. Dengan adanya pelatihan kegiatan PkM dosen diyakini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional untuk menangani penyakit Diabetes Melitus
kata kunci: Pengenalan, cara penggunaan dan manfaat obat tradisional, Diabetes Melitus	

Copyright (c) 2022 Prosiding SEMITRA

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Adanya penyakit degeneratif perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan praktisi kesehatan karena pada perkembangannya menimbulkan permasalahan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi dan pengetahuan cara hidup sehat. Keterbatasan tersebut menyebabkan orang tanpa sadar melakukan tindakan yang menurunkan kualitas hidup, seperti tidak berobat kepada dokter atau tidak patuh kepada nasehat dokter, dan tidak menganut pola hidup sehat. Mereka juga mengkonsumsi berbagai tanaman dan ramuan obat tradisional tanpa memahami kegunaan dan cara pemakaian secara benar. Salah satu penyakit degeneratif yang menyerang masyarakat di kabupaten Kendal adalah diabetes mellitus. Diabetes Melitus merupakan penyakit menahun yang ditandai oleh kadar gula darah yang tinggi dan gangguan metabolisme pada umumnya, yang pada perjalanannya bila tidak dikendalikan dengan baik akan menimbulkan berbagai komplikasi baik yang akut maupun yang menahun. Kelainan dasar dari penyakit ini ialah kekurangan hormon insulin yang dihasilkan oleh pankreas, yaitu kekurangan jumlah dan atau dalam kerjanya (Isnati,2003).

Jumlah Penderita diseluruh dunia tahun 1998 yaitu \pm 150 juta, tahun 2000 yaitu \pm 175,4 juta diperkirakan tahun 2010 yaitu \pm 279 juta (Murwani dkk, 2007). Prevalensi diabetes melitus pada tahun 2018, penderita diabetes melitus terbesar pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Selain itu, penderita diabetes melitus di indonesia lebih banyak berjenis kelamin perempuan 1,8% daripada laki-laki 1,2%. Kemudian untuk daerah domisili lebih banyak penderita diabetes melitus yang berada di perkotaan 1,9% dibandingkan dengan di pedesaan 1,0% (Risksdas 2018).

MASALAH

Masih banyak warga di kelurahan desa blorok kabupaten kendal belum mengetahui tentang penggunaan obat tradisional untuk penanganan penyakit diabetes melitus.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Blorok, Kendal pada hari Kamis, 14 November 2019 pukul 09.00 WIB. Metode yang akan digunakan yaitu leaflet. Leaflet adalah lembaran kertas yang berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarakan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal (Effendi, 2012). Metode yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemaparan materi dan membagikan leaflet pada masyarakat Kelurahan Blorok mengenai penyakit Diabetes Melitus dan bagaimana gejala penyakitnya dan cara penggunaan obat tradisional untuk penanganan penyakit Diabetes Melitus serta pembagian sembako. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemaparan materi, pembagian leaflet dan tanya jawab kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan pembagian sembako dan penanaman TOGA (tanaman obat keluarga).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari dosen dan mahasiswa STIKES Kendal dengan judul "Penggunaan Obat Tradisional Untuk Penanganan Penyakit Diabetes Melitus Di Kelurahan Blorok Kabupaten Kendal". Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan diawali dengan pemaparan materi dan sesi tanya jawab. Penjelasan yang disampaikan meliputi definisi Diabetes Melitus, kriteria diagnostik gula darah, tanda dan gejala, tipe penyakit Diabetes Melitus, faktor penyebab dan pengobatan Diabetes Melitus oleh obat dokter maupun obat tradisional. Jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 43 orang dan masing-masing diberikan leaflet agar dapat mengikuti setiap penjelasan dengan mudah. Perhatian dan antusiasme ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan cukup tinggi terbukti dengan banyaknya ibu-ibu yang bertanya. Setelah melakukan kegiatan ini diharapkan masyarakat Plamongsari mengetahui apa itu penyakit Diabetes Melitus, gejala penyakit Diabetes Melitus dan mengetahui cara penggunaan obat tradisional untuk penanganan penyakit Diabetes Melitus.

Keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat ini karena adanya faktor-faktor pendukung diantaranya yaitu minat dan antusiasme masyarakat tinggi, hal ini dibuktikan dengan jumlah peserta yang melebihi perkiraan yaitu 43 orang, kondisi lingkungan setempat yang asri hal ini menjadikan ibu-ibu peserta merasa senang dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena materi yang disajikan semuanya terdapat di lingkungan sekitar rumah mereka, dukungan dari ketua RT yang tinggi sehingga dapat memotivasi masyarakat agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik dan memberikan arahan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat buat masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Masyarakat Kelurahan Blorok mengetahui apa itu penyakit Diabetes Melitus.
2. Masyarakat Kelurahan Blorok memahami mengenai gejala penyakit Diabetes Melitus.

3. Masyarakat Kelurahan Blorok mengetahui cara penggunaan obat tradisional untuk penanganan penyakit Diabetes Melitus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Warga Kelurahan Blorok Kabupaten Kendal dan rekan-rekan yang terlibat di dalam pengabdian ini yang telah turut serta mensukseskan program ini.

REFERENSI

1. A.N.S Thomas. 1992. *Tanaman Obat Tradisional* 2. Kanisius : Yogyakarta
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riskesdas 2018
3. Faulina, N. 2013. *Kajian Jenis Tumbuhan Obat Hipertensi yang Digunakan Oleh Masyarakat di pemukiman Lancok Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya*. Banda Aceh:Skripsi tidak diterbitkan.
4. Isniati. 2003. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Dengan Keterkendalian Gula Darah Di Poliklinik Rs Perjan Dr. M. Djamil Padang Tahun*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, September 2007, 1 (2)
5. Murwani, Arita dan Afifin Sholeha, 2007. *Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Perbaikan Peran Keluarga Dalam Pengelolaan Anggota Keluarga Dengan Dm Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap I Kulon Progo 2007*. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta. Ilmu Keperawatan Stikes Surya Global Yogyakarta